

BAB 5

PENUTUP

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan secara langsung asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita kusta di puskesmas kenjeran, maka dapat ditarik kesimpulan sekaligus saran dan harapan agar bermanfaat dalam peningkatan mutu pelayanan keperawatan keluarga khususnya asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita kusta.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil tindakan keperawatan terhadap keluarga Ny. S dengan diagnosa kusta. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tahap pengkajian

Pengumpulan data diperlukan pengetahuan yang cukup agar data yang diperoleh sesuai data yang ditentukan oleh keluarga juga diperlukan kemampuan perawat dalam menciptakan hubungan yang terapeutik dengan keluarga.

2. Tahap diagnosa

Analisa data digunakan untuk mengelompokkan data-data yang mendukung pada suatu masalah. Dalam analisa data ini diperlukan kejelian dan ketelitian setiap wawasan yang luas dari penulis sehingga data yang disajikan benar-benar mendukung kepada masalah.

Menentukan prioritas masalah selain menggunakan skala prioritas

sebaiknya keluarga juga dilibatkan, sehingga keluarga dapat berperan dalam mengatasi masalah kesehatan atau keperawatan keluarga.

Diagnosa yang muncul tidak selalu sama dengan teori, karena kenyataan yang dihadapi sangat berbeda dengan teori yang diterapkan. Hal ini harus disesuaikan data yang menunjang masalah pada keluarga.

3. Tahap perencanaan

Perencanaan keperawatan harus sesuai dengan tujuan, realistis dan dapat dicapai dengan memperhatikan sumber daya keluarga dan fasilitas kesehatan.

4. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan keperawatan perlu melibatkan sumber-sumber yang terdapat pada keluarga dan fasilitas kesehatan. Pilihan tindakan keperawatan yang tepat serta cara kontak antara petugas kesehatan dengan keluarga banyak bergantung pada sifat masalah keluarga dan sumber-sumber yang ada.

5. Tahap evaluasi

Evaluasi memerlukan waktu yang cukup lama. Tetapi penulis hanya memberikan asuhan keperawatan selama 2 minggu guna memperoleh hasil yang lebih optimal penulis berkolaborasi dengan pihak puskesmas diharapkan puskesmas bisa memantau kondisi keluarga tersebut. Pengamatan yang dilakukan oleh puskesmas untuk menentukan apakah tujuan telah tercapai dengan menggunakan catatan perkembangan yang dibuat berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Dalam memberikan asuhan keperawatan kesehatan keluarga, ada beberapa peranan yang dapat dilakukan oleh perawat antara lain, memberikan asuhan keperawatan pada anggota keluarga yang sakit, mengenalkan masalah dan kebutuhan kesehatan keluarga, koordinator pelayanan kesehatan dan keperawatan kesehatan keluarga, fasilitator, pendidik kesehatan, penyuluh dan konsultan

5.2 Saran – Saran

Dengan meningkatkan kualitas asuhan keperawatan keluarga, terutama keluarga dengan kusta, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk Institusi Kesehatan (Puskesmas)

Hendaknya untuk para petugas kesehatan lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan seperti kunjungan dan penyuluhan terhadap klien dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan.

Sedangkan untuk para petugas puskesmas hendaknya terus meningkatkan penguasaan diri dengan mengikuti perkembangan kesehatan keluarga di masyarakat serta memiliki wawasan yang luas demi kelanaran dalam memberikan asuhan keluarga menuju tercapainya kesehatan masyarakat yang optimal.

2. Untuk Keluarga.

Keluarga diharapkan tidak malas dan bosan dalam memeriksakan diri atau kontrol secara rutin ke puskesmas dan keluarga sadar akan pentingnya kesehatan diri dan lingkungan hendaknya ditingkatkan.

3. Untuk Masyarakat

Hendaknya masyarakat menyadari klien juga anggota dari masyarakat yang juga butuh bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

Untuk itu kesadaran dari masyarakat untuk tidak mengucilkan klien atau mantan klien kusta sangat membantu dalam hal mengurangi beban psikologinya.